

## BAB 5

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pola setoran hafalan baru ditentukan berdasarkan waktu dimana jadwal harian disusun oleh setiap guru tahfiz untuk memastikan kelancaran proses menghafal. Metode setoran ini meliputi setoran individu langsung kepada guru, setoran kelompok, serta pendekatan bertahap dengan mengulang hafalan sebelumnya sebelum menambah ayat baru. Target setoran hafalan baru bervariasi, dimulai dari 5 baris hingga mencapai 13 baris sehingga satu halaman dalam setiap sesi setoran, sesuai kemampuan dan kemajuan masing-masing pelajar.

Sementara itu, pola setoran *mûrâjâ'âh* dijadwalkan setiap hari, baik sebelum maupun setelah setoran hafalan baru, untuk menjaga agar hafalan tetap kuat. Metode setoran *mûrâjâ'âh* dilakukan secara individu, berpasangan, dalam kelompok kecil, hingga *mûrâjâ'âh* bersama di hadapan guru untuk memastikan akurasi hafalan. Target *mûrâjâ'âh* disesuaikan dengan tingkat hafalan pelajar, mulai 3 hingga 5 surah, kemudian juz 1 dan 2, serta peningkatan ayat dari hari ke hari sehingga mencapai satu juz penuh secara bertahap sesuai perkembangan pelajar.

#### B. Saran

Saran kepada peneliti berikutnya bahwa untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai program tahfiz Al-Qur'an dengan pendekatan perbandingan antar sekolah tahfiz di Sarawak. Penelitian ini dapat

mengeksplorasi berbagai aspek, seperti metode pengajaran, pola setoran hafalan, sistem, serta tantangan dan keunggulan masing-masing institusi dalam membina *huffâz* yang berkualitas.